

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, yaitu pada Bulan Juli dan Agustus 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua sekolah yang berbeda yaitu :

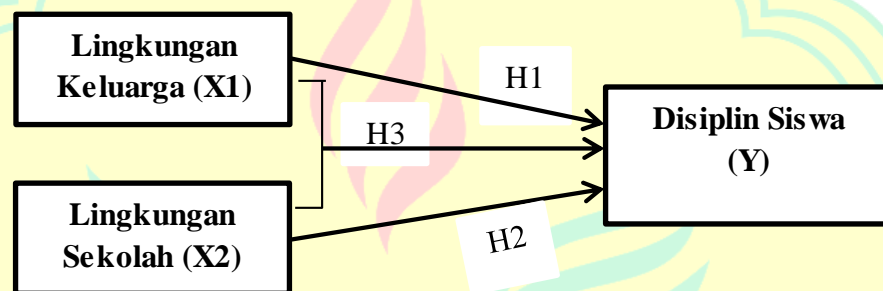
- 1) SMK 48 yang beralamat di Jl. Radin Inten II No. 3 RT.8/RW.14, Klender, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta 13470
- 2) SMK 46 yang beralamat di Jl. Cipinang Pulo No.19, RT.7/RW.14, Cipinang Besar Utara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta 13410.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner untuk mendapatkan data. Angket atau kuesioner merupakan cara mengumpulkan data dengan cara menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun dan disiapkan dengan tujuan untuk memudahkan calon responden dalam mengisi ataupun menandai jawaban dari kuesioner

yang telah peneliti berikan (Sudjana, 2002).

Peneliti memiliki tiga variabel didalam penelitian kali ini yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri atas lingkungan keluarga (X1) dan lingkungan sekolah (X2). Dan untuk variabel dependen yaitu disiplin siswa (Y). Hubungan antar Variabel yang akan diteliti digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Konstelasi Pengaruh antar Variabel

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu terdiri dari objek atau subjek dan memiliki kualitas dan kuantitas yang dapat dipelajari dan dapat disimpulkan oleh peneliti. Populasi dalam hal ini bukan hanya terbatas pada manusia atau makhluk hidup saja, melainkan termasuk benda alam lainnya. Dan juga populasi bukan hanya sekedar objek atau subjek penelitian tetapi juga meliputi segala karakteristik dan sifat yang terdapat didalam subjek atau objek tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, populasinya yaitu seluruh peserta didik jurusan AKL di Jakarta Timur dan peneliti memutuskan untuk menjadikan seluruh siswa jurusan AKL di SMK 48 dan SMK 46 sebagai Populasi terjangkau. Jumlah populasi terjangkau yaitu siswa AKL kelas XI dari SMK 46 sebanyak 67 dan SMK 48

sebanyak 70, maka jumlah populasi terjangkaunya adalah 137 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Siswa Jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga	Jumlah Siswa
1.	SMK 48	70
2.	SMK 46	67
Jumlah Siswa		137

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

b. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan sebagian dari seluruh jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan jumlah populasi yang dimiliki berjumlah besar maka kemungkinan penelitian untuk dapat meneliti secara keseluruhan itu tidak mungkin oleh sebab itu dipergunakan teknik sampel untuk mewakilkan populasi yang dimiliki (Rinaldi & Bagya, 2017).

Penelitian ini menggunakan teknik *Proportion Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dimana semua anggota/ subjek penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk bisa dijadikan sampel dengan sesuai proporsinya (Sugiyono, 2013).

Perhitungan sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2015) yaitu :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{D^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : Jumlah Sampel

λ^2 : 3,841 *Margin of error* = 5 %

N : Jumlah Populasi

P/Q : Peluang benar atau salah 0,5

D : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,05)

Hasil perhitungan sampel sebagai berikut :

$$S = \frac{3,841.137.0,5.0,5}{0,05^2(137 - 1) + 3,841.0,5.0,5}$$

$$S = 101,1759$$

Dengan dibulatkan menjadi 101 maka sampel untuk penelitian ini yaitu berjumlah 101 siswa.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

No.	Siswa AKL	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	SMK 48	70	$\frac{70}{137} \times 101$	52
2.	SMK 46	67	$\frac{67}{137} \times 101$	49
Jumlah Siswa		137		101

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

D. Pengembangan Instrumen

Definisi konseptual adalah pengertian mengenai variabel yang diteliti, sedangkan definisi konseptual adalah penjelasan mengenai langkah-langkah dari masing-masing variabel yang diteliti. Berikut penjelasan definisi konseptual dan definisi operasional dari ketiga variabel yaitu :

1. Disiplin Siswa

a. Definsi Konseptual

Pengertian Disiplin Siswa dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk sikap taat, pengendalian sikap dan keteraturan terhadap peraturan yang ditetapkan baik aturan yang ada di rumah ataupun di sekolah.

b. Definisi Operasional

Disiplin siswa yaitu sikap disiplin yang dapat diukur dari indikator sikap disiplin yaitu Ketaatan/Kepatuhan, Pengendalian Perilaku, dan Teratur terhadap suatu peraturan

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Disiplin (Y)

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Ketaatan/ Kepatuhan	Memiliki kesungguhan dalam mentaati dan mematuhi peraturan	1,5,8, 10,	2,12, 15,22		1,5,8,1 0,16,2	2,12, 15,22
		Menunjukkan sikap taat dan patuh	16,25			5	
2.	Pengendalian Perilaku	Menunjukkan perilaku disiplin tanpa pengawasan		3,6,9,	26		3,6,9,1
		Menunjukkan rasa tanggung jawab dengan menjaga keseimbangan antara perilaku dengan ucapan	4,7,13,19, 20,26	18,23, 24,29, 30		4,7,13, 19,20	8,23,2 4,29,3 0
3.	Teratur	Mengetahui aturan yang berlaku		14,21,		11,17,	14,21,
		Mengetahui batasan sikap	11,17,28	27		28	27
		Melakukan peraturan yang berlaku					

Pengukuran data pada penelitian ini dengan memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Penilaian skor diberikan berdasarkan dengan skala likert. Berikut bentuk skala likert untuk variabel disiplin siswa :

Tabel 3.4 Bentuk Skala Likert Variabel Disiplin Siswa

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Sering (SS)	5	1

Sering (S)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber : Sugiyono (2010)

Dari hasil uji coba yang dilakukan peneliti kepada 50 responden untuk variabel disiplin siswa (Y) dari 30 soal item kuesioner terdapat 1 soal drop maka validitasnya mencapai sebesar 96,67%. Dan untuk hasil uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS pada variabel disiplin siswa (Y) dengan total responden uji coba sebanyak 50 siswa didapatkan nilainya sebesar $0,913 > 0,6$ maka data disiplin siswa dinyatakan reliabel.

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan utama dan pertama yang akan membentuk perkembangan kepribadian dan tingkah laku anak yang meliputi keharmonisan keluarga, kasih sayang orang tua, perhatian, dan adanya sifat orang tua yang menjadi panutan bagi anaknya.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga terdiri atas empat indikator yaitu indikator kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh orang tua, keharmonisan hubungan keluarga, keutuhan orang tua, dan sifat panutan / contoh dari orang tua. Lingkungan keluarga dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen berupa kuesioner.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji		No. Butir	
			Coba		Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)

1.	Kasih sayang dan Perhatian orang tua	Memberikan perhatian yang cukup terhadap anak	1,2,4,6,12,14,15	10,	1,2,4,6,12,14,15,18,19,21,23,27,28	10,16,24
		Menunjukkan rasa kasih sayang terhadap anak	,18,19,21,23,27,28	16,24		
2.	Keharmonisan hubungan keluarga	Suasana hubungan keluarga di dalam rumah	5,11,13,20	3,7,29	5,11,13,20	3,7,29
3.	Keutuhan Orang tua	Kelengkapan anggota keluarga di dalam rumah	8	30	8	30
4.	Sifat panutan/ccontoh dari orang tua	Orang tua memberikan contoh sikap kepada anak	9,17,25,26	22	9,17,25,26	22

Pemberian skor dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini untuk variabel lingkungan keluarga menggunakan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.6 Bentuk Skala Likert Variabel Lingkungan Keluarga:

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2010)

Dari hasil uji coba yang dilakukan peneliti kepada 50 responden variabel lingkungan keluarga (X1) dari 30 soal tidak ada item soal yang drop maka validitasnya 100%. Dan untuk hasil uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS pada variabel lingkungan keluarga (X1) dengan total

responden uji coba sebanyak 50 siswa didapatkan nilainya sebesar $0,929 > 0,6$ maka data lingkungan keluarga dinyatakan reliabel

3. Lingkungan Sekolah

a. Definisi Konseptual

Lingkungan Sekolah adalah lingkungan pendidikan utama yang didalamnya terdapat metode pengajaran, kurikulum, terdapat interaksi terhadap guru dengan siswa, interaksi antar siswa, serta adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah guna menunjang proses pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Lingkungan Sekolah diukur berdasarkan indikator metode mengajar di sekolah, interaksi guru dengan siswa, Interaksi antar siswa, keadaan sekolah, waktu sekolah dan disiplin sekolah.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Variabel Lingkungan Sekolah (X2)

No	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Metode mengajar di sekolah	Cara pengajaran yang diberikan oleh sekolah	1,2,3,4	5,6		1,2,3,4	5,6
2.	Interaksi guru dengan siswa	Hubungan antara guru dengan siswanya	7,8,9,10,11,13,15	12,14		7,8,9,10,11,13,15	12,14
3.	Interaksi antar siswa	Hubungan antar siswa di sekolah	16,17,18,20,23	19,21,22,24		16,17,18,20,23	19,21,22,24

4.	Keadaan sekolah	Keadaan lingkungan gedung sekolah					
		Suasana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas	25,26, 28,30	27,29		25,26,2 8,30	27,29
5.	Waktu sekolah	jadwal dan kegiatan yang diatur oleh sekolah untuk siswanya	31,32, 33	34		31,32, 33	34
6.	Disiplin Sekolah	Peraturan dan hukuman yang ditetapkan oleh sekolah	35,36, 37,40	38,39	39	35,36,3 7,40	38

Pemberian skor dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini untuk variabel lingkungan sekolah menggunakan skala likert sebagai berikut :

Tabel 3.8 Bentuk Skala Likert Variabel Lingkungan Sekolah:

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2010)

Dari hasil uji coba yang dilakukan peneliti kepada 50 responden

variabel lingkungan sekolah (X2) dari 40 item soal terdapat 1 soal yang drop yang menandakan bahwa validitas lingkungan sekolah mencapai sebesar 97,5%. Dan untuk hasil uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS pada variabel lingkungan sekolah (X2) dengan total responden uji coba sebanyak 50 siswa didapatkan nilainya sebesar $0,933 > 0,06$ maka data lingkungan sekolah dinyatakan reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah data yang diperlukan didalam penelitian. Menurut Ulber Silalahi, teknik pengumpulan data adalah cara dalam mengumpulkan data dari berbagai macam fenomena (Werang, 2015).

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu pendekatan Kuantitatif dengan jenis data yang digunakan yaitu data primer. Data yang dikumpulkan meliputi data lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan disiplin siswa. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berasal dari studi pustaka yang berisi landasan teori dan juga dari penelitian terdahulu yang termuat dalam bentuk dokumen, artikel, buku serta sumber tulisan lainnya yang berkaitan dengan topik peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam tahapan ini data akan diolah agar dapat menjadi sebuah informasi sehingga data tersebut yang telah bertransformasi menjadi informasi yang dapat dipahami dan berguna untuk menjawab rumusan masalah didalam penelitian (Kurniawan & Pupitaningtyas, 2016). Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan menggunakan program SPSS versi 23.0. berikut ini teknik analisis data pada penelitian ini yaitu :

1. Tahap Pra Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas menurut pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu suatu ukuran dalam menunjukkan tingkat kesahihan dari alat ukur atau hitungan sebuah data. Suatu Instrumen dinilai valid jika alat ukur tersebut mendapatkan data yang valid, maka instrumen atau item tersebut dapat dikatakan bisa dijadikan alat ukur yang sesuai (Werang, 2015). Uji validitas instrument memiliki tujuan dalam mengetahui item-item soal yang diuji coba, apakah dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden dengan sebenarnya.

Untuk mengetahui validitas instrumen yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan program SPSS versi 23.0 dan menggunakan rumus *Product Moment*. Dengan membandingkan antara nilai yang didapat dari rhitung dengan nilai rtabel, instrument akan dikatakan valid apabila memenuhi kondisi dimana rhitung > rtabel. Dalam penelitian ini diketahui nilai rtabelnya dengan taraf signifikan 5% yakni 0,279. Berikut Rumus *product moment* :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$(\sum X^2)$	= Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
$(\sum X)^2$	= Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
$(\sum Y^2)$	= Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y
$(\sum Y)^2$	= Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y
n	= Jumlah banyaknya data

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ialah uji pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang dengan hasil yang dikatakan konsisten dengan begitu maka dapat dikatakan data yang dimiliki bersifat reliabel (Santosa & Ashari, 2005).

Uji reliabilitas pada penelitian kali ini akan menggunakan program SPSS versi 23.0 untuk menghitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Data dikatakan bersifat reliabilitas apabila hasil perhitungan *alpha cronbach* menunjukkan angka > 0,6 (Asra, Irawan, & Purwoto, 2014)..

Berikut rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_{butir}^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ac}	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir pertanyaan
S_t^2	= Varian Skor total
$\sum S_{butir}^2$	= Jumlah skor total

2. Tahap Analisis Penelitian

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan memiliki asumsi bahwa data dari variabel yang berasal dari suatu populasi yang dimiliki oleh peneliti berdistribusi normal (Wulansari, 2012). Dengan menggunakan program SPSS Versi 23.0 peneliti akan menguji normalitas data yang dimiliki. Data dikatakan normal apabila memenuhi kondisi dimana nilai signifikansi $>0,05$, sehingga nilai df yang ada pada data bisa dikatakan berdistribusi normal. Berikut ini rumus untuk mengukur uji normalitas *liliefors* :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

L_o = Harga Terbesar

$F (Z_i)$ = Peluang Angka Baku

$S (Z_i)$ = Proporsi Angka Baku

b. Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu uji kelinearian yang digunakan dalam garis regresi dari suatu data. Pada uji ini dapat dilakukan dengan cara mencari model garis regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sehingga model regresi tersebut, dapat diuji kelinieritasan garis regresinya (Wulansari, 2012).

Dengan menggunakan program SPSS versi 23.0, peneliti akan menguji kelinearitasan data yang dimiliki dengan melihat nilai signifikan pada bagian *deviation from linierity* dimana apabila menunjukkan angka $> 0,05$ maka data tersebut akan bisa dikatakan linear.

2. Analisis Persamaan Regresi

Setelah peneliti melakukan uji normalitas dan uji linearitas, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis regresi. Analisis regresi ini dilakukan untuk mengetahui besaran hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam analisis regresi ini yaitu dengan melakukan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini akan digunakan uji regresi linear sederhana yang dimana uji regresi ini digunakan untuk mengetahui pola hubungan yang dimiliki antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Wulansari, 2012).

b. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mencari adanya pola hubungan antara beberapa variabel bebas dan variabel dependen (Wulansari, 2012).

Berikut rumus persamaan regresi untuk tiga variabel

:

$$\hat{y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{y} = Variabel Dependen

α = Konstansta

b_1 = Koefisien regresi X1

b_2 = Koefisien regresi X2

X_1 = Variabel Independen 1

X_2 = Variabel Independen 2

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya untuk uji t yaitu

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien regresi dinyatakan signifikan, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan koefisien regresi dinyatakan tidak signifikan. Berikut rumus Uji t:

$$Uji\ T = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel t

S_{b_i} = Standar error variabel

d. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen secara bersama-sama secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut rumus Uji F:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

kriteria pengambilan keputusan Uji F :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima